

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP
SISTEM ZONASI DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
DENGAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh :

AYNIAH CAHYANI

NIM : 14410123

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayniah Cahyani
NIM : 14410123
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Hubungan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Yang Menyatakan,



Ayniah Cahyani
NIM. 14410123

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayniah Cahyani

NIM : 14410123

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan bahwa foto yang digunakan dalam syarat munaqasyah dan kelengkapan pembuatan ijazah menggunakan jilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu permasalahan menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya dan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan penuh kesadaran ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Ayniah Cahyani
NIM. 14410123

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Ayniah Cahyani
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ayniah Cahyani
NIM : 14410123
Judul Skripsi : Hubungan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018
Pembimbing,



Drs. Nur Munajat, M.Si

NIP. 19680110 1999 03 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-392/Un.02/DT/PP.05.3/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PESERTA DIDIK
TERHADAP SISTEM ZONASI DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
DENGAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ayniah Cahyani

NIM : 14410123

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 20 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

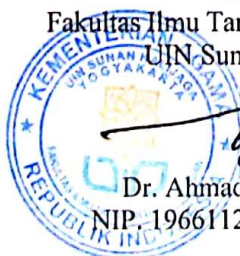
Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, **29 AUG 2018**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka sendiri mengubah keadaan dirinya¹

(Ar-Ra'd : 11)

¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung : MQS Publishing, 2010), hal.250.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATERKU TERCINTA :

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين علي أمور الدنيا والدين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. والصلاة والسلام علي أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين. أمابعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP SISTEM ZONASI DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DENGAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL. ” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarganya, sahabatnya dan seluruh pengikutnya sampai akhir zaman.

Selama penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan maupun kesulitan yang penulis alami. Namun penulis juga memperoleh pelajaran yang tidak sedikit. Dengan kerja keras, semangat yang tinggi serta bantuan dari berbagai pihak maka hambatan tersebut dapat diatasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa arahan, bimbingan, dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membantu, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan dan dorongan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan masukan, arahan, motivasi kepada penulis selama

pembuatan skripsi, yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran beliau meluangkan waktu dan membimbing penulis serta mengoreksi tulisan-tulisan dalam skripsi ini.

5. Segenap dosen, pegawai dan civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman selama di bangku kuliah.
6. Guru dan karyawan SMP Negeri 1 Banguntapan, Bapak Amar Amir dan Ibu Nurnaningsih selaku guru PAI yang lainnya yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Keluarga tercinta, Bapak Sujada dan Ibu Rukiyem yang sangat penulis cintai dan banggakan, penulis ucapkan terima kasih atas cinta, kasih sayang dan kerja keras yang telah diberikan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Jasa dan pengorbanan kalian tidak akan pernah terlupakan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kakakku tercinta Nufi Widiastuti, Wahyu Minarno, Sutrisni, Wilda Naafi S, dan Arya Satya Wildan yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan agar penulis menjadi orang yang lebih baik lagi serta dapat membanggakan dan membahagiakan orang tua.
8. Ahmad Sukamto, yang tak henti-hentinya memberikan semangat, support, doa, waktu, tenaga, pikiran, dan kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku tercinta, Atiq, Tiwi, Afrida, Tutut, Ica, Isa, Diah, Deni, Anisa, Nastiti, Nova, dan segenap keluarga besar KKN 93 Gedali, Beji, Patuk serta teman-teman kos yang senantiasa membantu penulis saat berada dalam susah maupun senang.
10. Kepada semua pihak terkait yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Tiada kata yang pantas diucapkan selain ucapan do'a semoga Allah SWT mencatat jasa baik mereka sebagai amal yang sholeh di sisi-Nya serta diridloi-Nya.

Penulis mengakui kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif, evaluatif dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Dan semoga Allah SWT membalas jasa yang telah diberikan kepada penulis dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini. Semoga mendapat balasan yang sempurna dan berlipat-lipat ganda dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. *Amin.*



Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Penyusun

Ayniah Cahyani

NIM. 14410123

ABSTRAK

AYNIAH CAHYANI, *Hubungan Antara Persepsi Peserta Didik terhadap Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.*

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Sistem zonasi merupakan penerimaan peserta didik baru dengan berdasarkan jarak antara tempat tinggal dengan sekolah. Dengan sistem zonasi peserta didik diterima bukan berdasarkan prestasi dan kemampuan kognitif. Dengan mudahnya proses seleksi penerimaan peserta didik baru membuat peserta didik memiliki minat belajar yang menurun, karena untuk memperoleh sekolah yang favorit ia tidak perlu memiliki nilai dan kemampuan yang tinggi.

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : seberapa tinggi persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru. Seberapa tinggi minat belajar Pendidikan Agama Islam, dan adakah hubungan antara persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul.

Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat kuantitatif, yang dilakukan di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul dengan sampel sebanyak 47 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Angket minat belajar PAI sebanyak 27 item pernyataan, dan angket sistem zonasi dalam PPDB sebanyak 22 item pernyataan. Analisis instrumen meliputi analisis validitas, reliabilitas normalitas dan linearitas, sedangkan untuk analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi *Product Moment*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Minat Belajar Pendidikan Agama Islam tergolong pada kategori sedang karena terletak pada interval 76 – 83 dengan presentase 61,7%, 2) Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru tergolong pada katagori sedang karena terletak pada inerval 66 – 72 dengan presentase 70,2%, 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam ditandai oleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,306 dengan p sebesar 0,036 ($p < 0,05$).

Kata Kunci : *Persepsi, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam, dan Sistem Zonasi.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Hipotesis	25
G. Metode Penelitian	25
H. Sistematika Pembahasan	41
 BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH	
A. Letak dan Keadaan Geografis SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul	44
B. Sejarah Berdiri	45
C. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul	46
D. Struktur Organisasi	49
E. Guru dan Karyawan	50
F. Keadaan Peserta Didik	55
G. Sarana dan Prasarana	57
H. Prestasi	59
 BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A. Deskripsi Data Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul	61
B. Deskripsi Data Persepsi Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul	65
C. Analisis Hubungan antara Persepsi Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta	

Didik Baru dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul.....	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
C. Kata Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nilai Skala Likert	29
Tabel 2 : Kisi Instrumen Angket Minat Belajar PAI	29
Tabel 3 : Kisi Instrumen Angket Persepsi Peserta Didik.....	30
Tabel 4 : Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar PAI	33
Tabel 5 : Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Peserta Didik	34
Tabel 6 : Interpretasi Koefisien <i>Alpha</i>	36
Tabel 7 : Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar PAI	37
Tabel 8 : Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Peserta Didik.....	37
Tabel 9 : Uji Normalitas Persepsi Peserta Didik dan Minat Belajar.....	38
Tabel 10 : Uji Linearitas Persepsi Peserta Didik dan Minat Belajar.....	39
Tabel 11 : Konversi	41
Tabel 12 : Struktur Organisasi Sekolah	49
Tabel 13 : Guru di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul	50
Tabel 14 : Keadaan Peserta Didik	55
Tabel 15 : Prestasi Peserta Didik	59
Tabel 16 : Frekuensi Minat Belajar PAI	62
Tabel 17 : Standarisasi dan Interpretasi Variabel Y	63
Tabel 18 : Kriteria Skor Minat Belajar PAI	64
Tabel 19 : Distribusi Frekuensi Minat Belajar PAI	64
Tabel 20 : Frekuensi Persepsi Peserta Didik.....	65
Tabel 21 : Standarisasi dan Interpretasi Variabel X	66
Tabel 22 : Kriteria Skor Persepsi Peserta Didik	67
Tabel 23 : Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Didik.....	67
Tabel 24 : Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	69
Tabel 25 : Hasil Korelasi Variabel X dan Y	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan
Lampiran II	: Kisi Instrumen Angket
Lampiran III	: Angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam
Lampiran IV	: Kisi Instrumen Persepsi Peserta Didik
Lampiran V	: Angket Persepsi Peserta Didik
Lampiran VI	: Hasil Uji Validitas Minat Belajar
Lampiran VII	: Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar
Lampiran VIII	: Hasil Uji Validitas Persepsi Peserta Didik
Lampiran IX	: Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Peserta Didik
Lampiran X	: Hasil Uji Normalitas
Lampiran XI	: Hasil Uji Linearitas
Lampiran XII	: Hasil Uji Analisis Deskriptif
Lampiran XIII	: Hasil Uji Hipotesis
Lampiran XIV	: Tabel r Product Moment
Lampiran XV	: Skor Nilai Angket Variabel X
Lampiran XVI	: Skor Nilai Angket Variabel Y
Lampiran XVII	: Daftar Peserta Didik dengan Jalur Sistem Zonasi
Lampiran XVIII	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran XIX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XX	: Sertifikat OPAK
Lampiran XXI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XXII	: Sertifikat Magang II
Lampiran XXIII	: Sertifikat Magang III
Lampiran XXIV	: Sertifikat KKN Integrasi Interkoneksi
Lampiran XXV	: Sertifikat ICT
Lampiran XXVI	: Sertifikat TOEC/TOEFL
Lampiran XXVII	: Sertifikat IKLA/TOAFL
Lampiran XXVIII	: Curriculum Vitae

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana dan proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa.²

Pendidikan di Indonesia tidaklah selalu berjalan dengan baik. Permasalahan-permasalahan di dunia pendidikan masih sering ditemui dalam pembahasan di media cetak maupun media elektronik. Permasalahan pendidikan di Indonesia mencakup berbagai bidang seperti sarana prasarana, pemerataan pendidikan, kualitas pendidikan, kualitas guru, dan yang baru-baru ini adalah permasalahan tentang penerimaan peserta didik baru.

Salah satu contoh permasalahan dalam pendidikan yaitu kualitas pada proses belajar. Dalam pembelajaran terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi proses belajar seorang peserta didik, baik berasal dari dalam diri (internal), luar diri (eksternal) maupun faktor kecenderungan belajar. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi proses belajar yang berasal dari dalam diri (internal) manusia yaitu minat.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 4.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh.³ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Minat sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Minat yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi. Seseorang yang mempunyai minat belajar terhadap sesuatu pelajaran tentu sangat lebih mudah dalam mempelajari pelajaran tersebut. Dan jika seseorang tidak memiliki minat belajar, maka ia akan menjadi tidak bersemangat dan tidak mau belajar.⁴ Hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru.⁵

Menurut Gie, sebagaimana yang dikutip oleh Makmun Khairani dalam bukunya *Psikologi Belajar*, menjelaskan bahwa minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Di Amerika Serikat terdapat penelitian-penelitian yang mengambil tema salah satu penyebab utama dari kegagalan studi para pelajar dan menunjukkan bahwa penyebab kegagalan studi tersebut adalah kekurangan minat.⁶

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka, 2010), hal. 182.

⁴ Nini Subini, dkk *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Mentari Pustaka, 2012), hal. 87.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka, 2010), hal. 183.

⁶ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2013), hal. 143.

Minat sebagai salah satu aspek psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang sifatnya dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Dilihat dari dalam diri peserta didik, minat dipengaruhi oleh cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat, dan kebiasaan. Sedangkan bila dilihat dari faktor luarnya minat sifatnya tidak menetap melainkan dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan.⁷

Berdasarkan pra-observasi yang dilakukan oleh penulis kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul yang bernama Bapak Amar Amir, terdapat masalah yang terjadi pada peserta didik kelas VII F dan G di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul terkait minat belajar Pendidikan Agama Islam yang masuk sekolah ini dengan jalur sistem zonasi. Permasalahan tersebut diantaranya peserta didik kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung, peserta didik sering melakukan kegiatan lain di luar proses pembelajaran seperti mengobrol, berjalan-jalan di dalam kelas, mengganggu konsentrasi belajar teman yang lain dan tidak bersungguh-sungguh untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Permasalahan tersebut terjadi akibat rendahnya minat belajar peserta didik.⁸ Hal tersebut berawal dari peserta didik masuk ke sekolah SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul berdasarkan jalur Sistem Zonasi.

⁷ *Ibid*, hal. 145.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Amar Amir selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul pada tanggal 29 Maret 2018 pukul 10.25.

Pada tahun 2017 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), membuat kebijakan yaitu dengan memberlakukan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2017/2018. Kebijakan tersebut ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru.

Muhadjir Effendy menyampaikan, sistem zonasi ini merupakan upaya pemerintah dalam hal pemerataan kualitas pendidikan di berbagai penjuru daerah di Indonesia. Sistem Zonasi menuntut taman kanak-kanak dan sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili di radius zona terdekat dari sekolah tersebut sebanyak 90% dari total keseluruhan penerimaan peserta didik.

Sistem penerimaan peserta didik baru pada tahun 2017 ini tidak lagi berdasarkan capaian prestasi akademik, akan tetapi berdasarkan jarak tempat tinggal peserta didik dengan sekolah (zonasi). Peserta didik yang berada di zona terdekat dengan sekolah berdasarkan Dinas Pendidikan Daerah harus di terima.

Selain itu, para calon peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dalam hal akademik akan menyebar dan tidak berkumpul di beberapa sekolah yang sering disebut masyarakat sebagai sekolah-sekolah unggulan di daerah tersebut. “Semua sekolah harus jadi sekolah favorit. Semoga tidak ada lagi sekolah yang mutunya rendah,” Mendikbud dalam acara Sosialisasi Peraturan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah di

Jakarta, Rabu (7/6/2017). Dalam pelaksanaan dilapangan, penerapan sistem zonasi ini mendapati berbagai persoalan diantaranya yaitu peserta didik memiliki minat belajar yang rendah.

SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kecamatan Banguntapan yang menyetujui dan menerapkan kebijakan terbaru dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Sistem Zonasi dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru pada tahun ajaran 2017/2018. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit yang berada di kecamatan Banguntapan Bantul. Pada proses penerimaan peserta didik baru sebelumnya SMP ini menggunakan nilai hasil ujian sekolah, prestasi akademik dan non akademik, serta tes tertulis sebagai seleksi masuk. Oleh sebab itu sekolah ini sebelumnya mendapatkan peserta didik dengan kemampuan kognitif dan prestasi yang baik.

Peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif yang kurang tinggi pada saat pembelajaran tidak berusaha untuk memperoleh penjelasan lebih mendalam terkait materi pembelajaran yang kurang paham dengan bertanya kepada guru atau teman yang lain. Mereka membiarkan dirinya tidak memahami materi yang di sampaikan guru.⁹

Dalam pembelajaran mereka menganggap bahwa proses pembelajaran hanyalah serangkaian pelajaran sebagai formalitas semata. Memperoleh ilmu, nilai dan prestasi bukanlah sebuah tujuan utama dalam menempuh pendidikan tersebut. Dengan sistem zonasi banyak peserta

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Prihatiningsih selaku guru Bimbingan Koseling di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul pada tanggal 06 Juni 2018 pukul 09.51.

didik yang berfikir bahwa sebarangpun nilai yang mereka punya, mereka dapat masuk ke sekolah favorit terdekat dengan tempat tinggal tanpa seleksi yang sulit. Dengan hal ini persepsi peserta didik mengenai sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru menjadi salah satu penyebab rendahnya minat belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan kasus tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara Persepsi Peserta Didik terhadap Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi persepsi peserta didik di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru ?
2. Seberapa tinggi minat belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah diberlakukan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru ?
3. Apakah ada hubungan antara persepsi peserta didik di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui seberapa tinggi tingkat persepsi peserta didik di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru
- b. Mengetahui seberapa tinggi minat belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah diberlakukan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru
- c. Mengetahui hubungan antara persepsi peserta didik di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan secara teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan bagi dunia pendidikan secara umum, dan Pendidikan Agama Islam secara khusus.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar kajian pustaka, studi lanjut serta dasar penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya.
- b. Kegunaan secara praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dan guru sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses penerimaan peserta didik baru.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada, maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, penulis belum menemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang akan lakukan. Akan tetapi penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Namun secara garis besar skripsi-skripsi tersebut berbeda dengan judul yang penulis angkat, baik dari segi objek penelitian maupun fokus kajiannya.

Berikut hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yaitu :

Pertama, skripsi yang disusun oleh Nola Roza, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015, dengan judul *“Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta berada pada kategori sedang

dengan presentase 49,47% dan minat belajar bahasa Arab siswa juga pada kategori sedang dengan presentase 53,69%. Dan dari analisis korelasi *Product Moment* terhadap lingkungan pendidikan dan minat belajar bahasa Arab menunjukkan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara ketiga aspek lingkungan pendidikan yakni lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dengan koefisien korelasi masing-masing ialah 0.420, 0.332, 0.598. Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu menggunakan variabel bebas menggunakan minat belajar yang dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan.¹⁰

Kedua, skripsi yang disusun oleh Ade Andriana, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta 2017, dengan judul "*Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI MA Washilatul Falah RangkasBitung*". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa kelas XI MA Wasilatul Falah Rangkasbitung. Hal tersebut terbukti dengan hasil pengujian pada taraf signignifikansi 5%(0,511 > 0,304) begitu juga pada taraf signifikansi 1% (0,511 > 0,393). Jadi kesimpulan pada penelitian ini bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis

¹⁰ Nola Roza, "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015, hal. 25.

yaitu kesamaan dalam variabel bebasnya yaitu menggunakan minat belajar yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah.¹¹

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Bintang Pradipta, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016, dengan judul *“Hubungan Antara Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar PAI pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016”*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar PAI pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar PAI peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 berada pada tingkat cukup baik begitu pula lingkungan belajarnya berada pada tingkat cukup baik. Selain itu ada hubungan positif dan sangat signifikan antara lingkungan belajar dengan minat belajar PAI. Dengan $r_{hitung} (0,697) > r_{tabel} (0,195)$ menunjukkan adanya korelasi positif. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel Y (minat belajar).¹²

Keempat, skripsi yang disusun oleh Desi Wulandari, Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung 2018, dengan judul *“Pengaruh*

¹¹ Ade Andriana, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI MA Washilatul Falah RangkasBitung”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2017, hal. 28.

¹² Bintang, Pradipta, “Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018". Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pengaruh penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.¹³

Berdasarkan uraian telaah pustaka di atas meskipun terdapat beberapa fokus penelitian yang sama yaitu minat belajar dan Penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi namun penelitian yang akan penulis lakukan ini berbeda karena penelitian ini lebih menekankan pada persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik. Dan sejauh ini belum ditemukan penelitian yang mengangkat judul dan objek penelitian yang sama. Oleh karena itu, judul/tema penelitian ini patut dan layak diangkat untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

E. Landasan Teori

1. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

¹³ Desi, Wulandari, "Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru melalui Sistem Zonasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2018.

a. Pengertian Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebut minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.¹⁴ Minat timbul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Minat juga sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang.¹⁵

Menurut John Holland, sebagaimana yang dikutip oleh Makmun Khairani dalam buku Psikologi Belajar, ahli yang banyak meneliti mengenai minat memberi pengertian tentang minat sebagai aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi.¹⁶

Menurut Bimo Walgito, minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikannya lebih lanjut tentang objek tertentu, dengan

¹⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2008), hal. 957.

¹⁵ Nini Subini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Mentari Pustaka, 2012), hal. 87.

¹⁶ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2013), hal.

perhatiannya adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif dengan objek.¹⁷

Slameto berpendapat bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹⁸

Crow and Crow, dalam bukunya *Educational Pyschology* sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Rachman Abror, berpendapat bahwa minat atau *interest* bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. Minat mengandung unsur kognisi (mengetahui), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak). Unsur kognisi, yaitu minat itu didahului pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi yaitu perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk

¹⁷ Bimo Walgito, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hal. 38.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), hal. 180.

melakukan sesuatu kegiatan. Termasuk kegiatan yang dilakukan di sekolah.¹⁹

Dengan melihat beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perasaan senang dan rasa ketertarikan seseorang terhadap aktivitas belajar dengan memperhatikan, menerima dan melibatkan dirinya kepada aktivitas belajar tersebut tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI).²⁰

Tujuan Pendidikan Agama Islam atau tujuan-tujuan pendidikan lainnya di dalamnya mengandung nilai-nilai tertentu sesuai dengan pandangan dasar masing-masing yang harus

¹⁹ Abdul Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya, 1993), hal. 112.

²⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11.

direslisasikan melalui proses yang terarah dan konsisten. Peningkatan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagaimana dimaksudkan oleh GBHN, hanya dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif, yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara, yang sekaligus juga menjadi tujuan pengajaran agama, yaitu : membina manusia beragama, berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan hidup dunia dan akhirat.²¹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam adalah adanya perasaan senang dan rasa ketertarikan terhadap aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara memperhatikan, menerima, memahami, menghayati hingga mengimani, serta ikut terlibat dalam mengamalkan ajaran Agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist baik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan (praktik) yang keinginannya muncul dalam dirinya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Bredasarkan definisi minat dapat disimpulkan bahwa minat Pendidikan Agama Islam mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

²¹ Zakiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal. 172.

- 1) Terdapat perasaan senang terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- 2) Adanya ketertarikan peserta didik untuk mengikuti di setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- 3) Peserta didik selalu memperhatikan setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.
- 4) Keterlibatan dan keaktifan peserta didik ikut dalam pembelajaran.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat sebagai salah satu aspek psikologi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang sifatnya dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Dilihat dari dalam diri peserta didik, minat dipengaruhi oleh cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat dan kebiasaan. Sedangkan bila dilihat dari faktor luarnya minat sifatnya tidak menetap melainkan dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan.²²

Adapun faktor yang mempengaruhi minat adalah :

1) The factor inner urge

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar,

²² *Ibid*, hal. 145.

dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tau terhadap pengetahuan.

2) *The factor of social motive*

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misalnya seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

3) *Emotional factor*²³

Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap objek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di sekitar peserta didik saat melakukan suatu pembelajaran. Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan ketika lingkungan belajar yang kondusif dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Dengan demikian minat dapat timbul karena faktor lingkungan disekitarnya.

c. Indikator Minat Belajar Belajar Pendidikan Agama Islam

²³ *Ibid*, hal. 40.

Menurut Safari ketika peserta didik yang memiliki minat belajar, ia akan menunjukkan pada beberapa indikator yaitu :

- 1) Perasaan Senang
- 2) Ketertarikan Peserta Didik
- 3) Perhatian Peserta Didik
- 4) Keterlibatan Peserta Didik²⁴

Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Slameto bahwa ciri-ciri peserta didik yang memiliki minat belajar dalam dirinya dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang pembelajaran.
- 2) Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari itu diperoleh kepuasan.
- 3) Adanya daya tarik atau keinginan untuk belajar.
- 4) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan belajar.²⁵

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya minat belajar Pendidikan Agama Islam yang dimiliki oleh peserta didik akan terlihat jika :

- 1) Memiliki perasaan senang terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

²⁴ Safari, *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*, (Jakarta : ASPI Pusat, 2015), hal. 152.

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka, 2010), hal. 180.

- 2) Adanya ketertarikan atau keinginan untuk belajar Pendidikan Agama Islam
- 3) Memperhatikan setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.
- 4) Terlibat dan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Sistem Zonasi

Penerimaan peserta didik tahun 2017 diatur dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan atau Bentuk Lain yang Sederajat.²⁶ Peraturan penerimaan peserta didik baru ini disebut dengan Sistem Zonasi. Sistem zonasi adalah sistem penerimaan peserta didik baru pada tahun 2017/2018 yang dilaksanakan dengan melalui mekanisme dalam jejaring (*daring/online*) maupun luar jejaring (*luring/offline*).²⁷

Ketentuan sistem zonasi dicantumkan dalam Pasal 15 sampai dengan Pasal 17 Permendikbud 17/2017 dimana sekolah wajib menerima paling sedikit 90% peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah. Keterangan domisili ini dibuktikan

²⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Ikhtisar Data Pendidikan tahun 2016/2017*, (Jakarta : Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

²⁷ Elga Andina, “Sistem Zonasi dan Dampak Psikososial Bagi Peserta Didik”, dalam *Majalah Info Singkat Kesejahteraan Sosial*, Vol.9 No.14 (Juli,2017), hal. 9.

dengan kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat 6 bulan sebelum pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru.

Radius zona terdekat ditetapkan sendiri oleh Pemerintah Daerah masing-masing sesuai dengan kondisi setempat. Namun, apabila berdasarkan analisis kebutuhan masih belum dapat menampung peserta didik yang tersedia sesuai dengan ketentuan zonasi, sekolah dapat melaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kesiapan masing-masing daerah. Hal ini disampaikan dalam Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru yang ditujukan kepada pimpinan daerah seluruh Indonesia.²⁸

Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dapat menerima calon peserta didik melalui :

- a. Jalur prestasi yang berdomisili di luar radius zona terdekat dari sekolah paling banyak 5% (lima persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.
- b. Jalur bagi calon peserta didik yang berdomisili di luar zona terdekat dari sekolah dengan alasan khusus meliputi pemindahan domisili orangtua/wali peserta didik atau terjadi bencana alam/sosial, paling banyak 5% (lima persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.²⁹

²⁸ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, "Sistem Baru Penerimaan Peserta Didik Baru ", dalam *Majalah Media Komunikasi dan Inspirasi Jendela Pendidikan dan Kebudayaan*, Juli 2017. hal. 4.

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 17, Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru, Pasal 15 ayat 5.

Peserta didik baru yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu harus dibuktikan dengan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) atau tanda bukti lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah daerah.³⁰

Dalam Permendikbud disebutkan bahwa seleksi penerimaan peserta didik baru pada kelas VII SMP harus mempertimbangkan kriteria dengan urutan prioritas sesuai dengan daya tampung berdasarkan ketentuan rombongan belajar. Urutan prioritas itu adalah sebagai berikut :

- a. Jarak tempat tinggal ke sekolah sesuai dengan ketentuan zonasi.
- b. Usia
- c. Nilai hasil ujian Sekolah Dasar atau bentuk lain yang sederajat.
- d. Prestasi di bidang akademik dan non-akademik yang diakui oleh sekolah sesuai dengan kewenangan daerah masing-masing.³¹

Sekolah yang telah menggunakan Sistem Zonasi dalam Proses Penerimaan Peserta Didik Baru sesuai dengan tujuan Penerimaan Peserta Didik Baru yang terdapat pada Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 pada Pasal 2 diharapkan dapat berlangsung secara objektif, akuntabel, transparan dan tanpa diskriminasi sehingga mendorong peningkatan akses layanan pendidikan.

³⁰ *Ibid*, Pasal 16 ayat 2.

³¹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, "Sistem Baru Penerimaan Peserta Didik Baru ", dalam *Majalah Media Komunikasi dan Inspirasi Jendela Pendidikan dan Kebudayaan*, Juli 2017. hal. 9.

Tujuan Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem zonasi adalah sesuai dengan Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 yaitu :

1) Objektif

Dalam penerimaan peserta didik baru harus memenuhi ketentuan umum yang telah ditetapkan dalam Permendiknas Nomor 17 Tahun 2017.

2) Akuntabel

Penerimaan peserta didik baru harus dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh elemen masyarakat, baik prosedur maupun hasilnya.

3) Transparan

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh seluruh masyarakat termasuk orang tua dan peserta didik baru untuk menghindari segala penyimpangan yang mungkin terjadi.

4) Tanpa diskriminasi.³²

Setiap warga negara yang telah menyelesaikan pendidikan dasar dan akan meneruskan pendidikan kejenjang selanjutnya dapat mengikuti program pendidikan selanjutnya dengan tanpa membedakan suku, daerah asal, agama, golongan, dan status sosial (kemampuan finansial).

³² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 17, Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru, Pasal 2.

3. Hubungan antara Persepsi Peserta Didik terhadap Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Minat belajar merupakan salah satu faktor dalam meraih kesuksesan dalam belajar. Minat mempunyai peranan dan fungsi yang penting terutama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Apabila seorang peserta didik tidak memiliki minat belajar pada suatu mata pelajaran, maka ia kemungkinan akan kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan berlangsung. Dalam hal ini sangat jelas pada hasil prestasi yang akan diperoleh bagi peserta didik tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengarah pada minat belajar Pendidikan Agama Islam yaitu perasaan suka dan rasa ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara memperhatikan, menerima dan melibatkan diri dalam aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Minat belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang sifatnya dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Salah satu faktor minat yang berasal dari luar peserta didik adalah faktor lingkungan belajar. Lingkungan belajar sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik karena di dalamnya terdapat beraneka macam peserta didik yang berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain.

Pada tahun 2017 telah diberlakukan kebijakan mengenai penerimaan peserta didik baru dengan berdasarkan sistem zonasi. Sistem zonasi adalah sistem penerimaan peserta didik baru berdasarkan jarak tempat tinggal ke sekolah. Dengan adanya sistem ini dapat menyebabkan bahwa hilangnya sekolah yang dijuluki sekolah favorit. Karena peserta didik dengan berbagai macam latar belakang dapat masuk dalam sekolah tersebut maka hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik, begitu pula tingkat prestasi dan minat belajarnya.

Dalam pembelajaran mereka menganggap bahwa proses pembelajaran hanyalah serangkaian pelajaran sebagai formalitas semata. Memperoleh ilmu, nilai dan prestasi bukanlah sebuah tujuan utama dalam menempuh pendidikan tersebut. Karena dengan sistem zonasi banyak peserta didik yang berfikir bahwa nilai yang mereka punya, mereka tetap masuk ke sekolah favorit terdekat dengan tempat tinggal tanpa seleksi yang sulit. Dengan hal ini persepsi peserta didik mengenai sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru menjadi salah satu penyebab rendahnya minat belajar Pendidikan Agama Islam.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³³ Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran diatas dan guna menjawab rumusan masalah yang diajukan, maka hipotesis atau jawaban sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a = “Ada hubungan antara persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul”.

Adanya hipotesis tersebut diharapkan mampu menjadi kerangka berfikir peneliti dengan dugaan yang bersifat sementara yakni terdapat hubungan antara persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam. Hal itu di perkuat dengan teori-teori yang mendukung sesuai dengan landasan teori yang dipakai peneliti dalam penelitian.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan disuatu tempat, di luar laboratorium

³³ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Satuan Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal.110.

dan kepustakaan.³⁴ Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP N 1 Banguntapan Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.³⁵

Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan bantuan aplikasi komputer statistik yaitu SPSS.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

- a. Tempat penelitian adalah lokasi penelitian yang dijadikan pusat penelitian guna mendapatkan data selengkap mungkin. Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul.
- b. Waktu penelitian adalah rentang waktu yang diperlukan untuk melakukan proses pengambilan data di lapangan baik penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan Mei sampai awal bulan Juni 2018.

³⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012). Hal. 32.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal.8.

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi *product moment* yang ada pada aplikasi SPSS 23 for windows yang akan menghubungkan antara persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam. Ada dua variabel yang menjadi objek penelitian ini, variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel / X*)

Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah Persepsi Peserta Didik terhadap Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel / Y*)

Dalam penelitian ini variabel yang di maksud adalah Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Banguntapan Bantul.

4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Peserta didik SMP N 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta.

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁶ Populasi penelitian ini adalah peserta didik di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul, Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 sebanyak jumlah dari peserta didik baru yang masuk melalui jalur Sistem Zonasi. Jumlah

³⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hal. 75.

peserta didik yang masuk di SMP N 1 Banguntapan Bantul dengan Sistem Zonasi Sebesar 20% dari jumlah peserta didik yang masuk.

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi.³⁷ Penelitian ini mengambil data dengan menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu peserta didik kelas VII F dan G SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul dengan sistem zonasi sebanyak 20% dari peserta didik keseluruhan yang masuk. Peserta didik ini berjumlah 47 anak.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara, metode angket, dan dokumentasi.

a. Angket / Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.³⁸

Angket disusun dengan skala ordinal. Sedangkan untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis menggunakan *SPSS versi 23 for Windows* dan data yang dibuktikan dengan skala likert, masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan

³⁷ *Ibid*, hal. 242.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Statistik Terapan, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2002), hal. 151.

bobot skor 1 sampai dengan 4. Skor alternatif jawaban pada pertanyaan positif dan negatif. Dibawah ini merupakan nilai yang akan diberikan pada tiap-tiap item pernyataan :

Tabel I
Nilai Skala Likert³⁹

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Penelitian ini menggunakan metode angket untuk mengetahui hubungan persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dengan minat belajar peserta didik di SMP Negeri Banguntapan Bantul. Adapun kisi-kisi tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel II
Kisi Instrumen Angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Variabel	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	Perasaan Senang	1,2,4,7,	3,5,6,8	8
	Ketertarikan Peserta Didik	9,11.	10,12	4

³⁹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hal. 109.

	Perhatian Peserta Didik	13,17,18	14,15,16	6
	Keterlibatan Peserta Didik	19,20,24,25,	21,22,23, 26,27	9
Jumlah		13	14	27

Tabel III
Kisi Instrumen Angket Persepsi Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi

Variabel	Instrumen	Nomor Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru	Objektif	1,2,3,4,5	6,7,8,9, 10	10
	Akuntabel	11,12	13,14	4
	Transparan	15,17	16,18	4
	Tanpa Diskriminasi	19,22	20,21	4
	Jumlah	11	11	22

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan. Pengamatan tersebut bisa berkenaan dengan cara pembimbing mengajar, peserta

didik belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dan lain-lain.⁴⁰

Dalam penelitian ini, metode observasi yang dilakukan penulis adalah dengan cara mengamati dan mencatat fenomena dengan teliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul meliputi identitas, sejarah, visi misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana prasaana dan program peningkatan mutu pendidikan.

c. Wawancara

Esterberg dalam bukunya Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak struktur.⁴¹ Adapun dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu melakukan wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalahnya dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Metode ini digunakan agar semua subjek dipandang memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode dokumentasi yaitu

⁴⁰ Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 289.

⁴¹ *Ibid*, hal. 289.

mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, naskah, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴²

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk menghimpun data tentang sekolah, keadaan peserta didik, guru dan minat peserta didik.

6. Uji Coba Instrumen

Sebelum dilakukan analisis untuk menguji hipotesis maka diperlukan beberapa pengujian berikut ini untuk keabsahan data :

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴³ Pengujian validitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 23 for Windows.

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan *r table* dengan mencari *df*-nya (derajat keabsahan) terlebih dahulu sesuai dengan data dan asumsi SPSS akan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Pengambilan kesimpulan jika nilai hitung > (

⁴² Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 172-173.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 173.

lebih besar) dari nilai r table, maka bisa dikatakan reliable. Hasil perhitungan uji validitas adalah sebagai berikut :

Tabel IV
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Pendidikan
Agama Islam Peserta Didik

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Belajar 1	0.823	0.288	Valid
Minat Belajar 2	0.670	0.288	Valid
Minat Belajar 3	0.738	0.288	Valid
Minat Belajar 4	0.393	0.288	Valid
Minat Belajar 5	0.749	0.288	Valid
Minat Belajar 6	0.314	0.288	Valid
Minat Belajar 7	0.738	0.288	Valid
Minat Belajar 8	0.535	0.288	Valid
Minat Belajar 9	0.727	0.288	Valid
Minat Belajar 10	0.301	0.288	Valid
Minat Belajar 11	0.587	0.288	Valid
Minat Belajar 12	0.804	0.288	Valid
Minat Belajar 13	0.402	0.288	Valid
Minat Belajar 14	0.399	0.288	Valid
Minat Belajar 15	0.612	0.288	Valid
Minat Belajar 16	0.309	0.288	Valid
Minat Belajar 17	0.612	0.288	Valid
Minat Belajar 18	0.309	0.288	Valid
Minat Belajar 19	0.605	0.288	Valid
Minat Belajar 20	0.619	0.288	Valid

Minat Belajar 21	0.511	0.288	Valid
Minat Belajar 22	0.430	0.288	Valid
Minat Belajar 23	0.529	0.288	Valid
Minat Belajar 24	0.392	0.288	Valid
Minat Belajar 25	0.534	0.288	Valid
Minat Belajar 26	0.425	0.288	Valid
Minat Belajar 27	0.823	0.288	Valid

Tabel di atas merupakan hasil uji validitas sebanyak 27 soal dengan jumlah sampel 47 responden ($N=47$) sehingga besarnya df adalah 45 ($N-2$), dengan α 0.05 dan diperoleh nilai r tabel 0.288.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa pada instrumen minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian maka instrumen yang digunakan sebanyak 27 butir soal dinyatakan valid dan layak digunakan.

Tabel V
Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Sistem Zonasi 1	0.509	0.288	Valid
Sistem Zonasi 2	0.608	0.288	Valid
Sistem Zonasi 3	0.353	0.288	Valid
Sistem Zonasi 4	0.421	0.288	Valid

Sistem Zonasi 5	0.397	0.288	Valid
Sistem Zonasi 6	0.698	0.288	Valid
Sistem Zonasi 7	0.487	0.288	Valid
Sistem Zonasi 8	0.665	0.288	Valid
Sistem Zonasi 9	0.318	0.288	Valid
Sistem Zonasi 10	0.398	0.288	Valid
Sistem Zonasi 11	0.407	0.288	Valid
Sistem Zonasi 12	0.394	0.288	Valid
Sistem Zonasi 13	0.625	0.288	Valid
Sistem Zonasi 14	0.725	0.288	Valid
Sistem Zonasi 15	0.449	0.288	Valid
Sistem Zonasi 16	0.505	0.288	Valid
Sistem Zonasi 17	0.395	0.288	Valid
Sistem Zonasi 18	0.523	0.288	Valid
Sistem Zonasi 19	0.325	0.288	Valid
Sistem Zonasi 20	0.439	0.288	Valid
Sistem Zonasi 21	0.376	0.288	Valid
Sistem Zonasi 22	0.405	0.288	Valid

Tabel di atas merupakan hasil uji validitas sebanyak 22 soal dengan jumlah sampel 47 responden ($N=47$) sehingga besarnya df adalah 45 ($N-2$), dengan α 0.05 dan diperoleh nilai r tabel 0.288.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa pada instrumen perspektif peserta didik terhadap sistem

zonasi dalam penerimaan peserta didik baru mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian maka instrumen soal yang digunakan dinyatakan valid dan layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil penelitian yang reliabel, bila terhadap kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴⁴ Variabel akan dikatakan reliabel apabila hasil (*Cronbach Alpha*) > 0,60 adalah reliabel.⁴⁵

Tabel VI
Interpretasi Koefisien Alpha

Koefisien Interval	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Uji Reliabilitas suatu instrumen dinyatakan dengan angka 0,000 sampai 1,000 sebagaimana tabel di atas. Apabila hasil menunjukan lebih besar dari 0,000 atau kurang dari atau sama dengan 1,000 maka hasil tersebut dianggap reliabel. Uji reliabilitas

⁴⁴ *Ibid*, hal. 172-173.

⁴⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal.41.

dalam penelitian ini diolah dengan bantuan *SPSS versi 23 windows*, agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan. Hasilnya adalah sebagai berikut :



Tabel VII
Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Pendidikan Agama
Islam Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	26

Dari hasil output diatas diperoleh nilai reliabilitas instrumen minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik sebesar 0,903. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien Alpha, hal ini menunjukkan bahwa instrumen minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi karena $0,903 > 0,600$, maka dapat di katakan reliabel.

Tabel VIII
Hasil Uji Reliabilitas Perspektif Peserta Didik Terhadap
Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,836	22

Dari hasil output diatas diperoleh nilai reliabilitas instrumen perspektif peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru sebesar 0,836. Berdasarkan tabel interpretasi, hal ini menunjukkan bahwa instrumen perspektif peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta

didik baru memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi karena $0,836 > 0,600$, maka dapat dikatakan reliabel.

c. Uji Prasyarat Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data maka dilakukan uji normalitas sebaran dengan kaidah kuadrat. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran ialah jika $p > 0,05$, maka sebaran normal. Uji normalitas sebaran dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS versi 23 for windows*.

Tabel IX

Hasil Uji Normalitas Perspektif Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (X) dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik (Y)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Zonasi	,086	47	,200*	,970	47	,259
Minat	,075	47	,200*	,964	47	,160

*, This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan program *SPSS* tersebut dapat diketahui nilai signifikan untuk persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan

peserta didik baru adalah sebesar 0,200 karena signifikansi $> 0,05$ maka tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk minat belajar peserta didik adalah sebesar 0,200 karena signifikansi $> 0,05$ maka data minat belajar Pendidikan Agama Islam tersebut berdistribusi normal.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak.⁴⁶ Uji linearitas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis dengan bantuan *SPSS versi 23 for windows*.

Tabel X

Hasil Uji Linieritas Persepsi Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (X) dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik (Y)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean	F	Sig.
Between (Combined) Groups	1507,986	24	62,833	1,389	,221
Linearity	235,128	1	235,128	5,197	,033
Deviation From Linearity	1272,858	23	55,342	1,223	,320
Within Groups	995,333	22	45,242		
Total	2503,319	46			

⁴⁶ Duwi Priyanto, *SPSS 22 : Pengelolaan Data Terpraktis*, (Yogyakarta : ANDI, 2014), hal. 79.

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada linieritas sebesar $0,033 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat belajar Pendidikan Agama Islam dan persepsi peserta didik terhadap Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru memiliki hubungan yang linier. Dengan demikian maka asumsi linieritas dapat terpenuhi.

7. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh yang mengumpulkan data saja, akan tetapi juga oleh orang lain. Setelah dilakukan uji validasi dan reliabilitas, serta linearitas langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean (M) dan Standar Deviasi (SD).

Dengan tabel sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal 70.

Tabel XI
Konversi

Standarisasi	Interpretasi
M+1,5SD s/d atas	Sangat Baik
M+0,5SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup Baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang Baik
M-1,5SD s/d bawah	Sangat kurang Baik

b. Analisis Data Penelitian

Setelah dilakukan uji analisis deskriptif, langkah selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya adalah sama yaitu rasio atau interval dan berdistribusi normal.

Setelah hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan *SPSS versi 23 for windows* diketahui, kemudian dilakukan interpretasi data dengan berkonsultasi pada pedoman koefisien Korelasi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi.

Penyusunan skripsi ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi dalam skripsi ini terdapat empat bab yang satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Masing-masing bab tersebut menguraikan dari penelitian yang telah terlaksana.

Adapun Bab I terdiri dari pendahuluan, yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran umum tentang SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta, meliputi Letak dan Keadaan Geografis SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul sejarah berdiri, visi dan misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, guru dan karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana serta prestasi.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan bagaimana hubungan antara persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dengan

minat belajar Pendidikan Agama Islam DI SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul.

Bab IV penutup yang di didalamnya meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan juga saran-saran. Bagian akhir dari skripsi ini dari daftar pustaka dan berbagai lampiran terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang “Hubungan Persepsi Peserta Didik terhadap Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul” kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul berada pada kelompok interval 76 - 83 dengan presentase 61,7% sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori sedang karena terletak pada angka 76 – 83.
2. Persepsi Peserta Didik terhadap Sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2017/2018 di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul berada pada kelompok interval 66 - 72 dengan presentase 70,2% sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk dalam kategori cukup baik dalam proses pelaksanaan Penerimaan Peserta didik Baru.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam di

SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul. Nilai korelasinya menunjukkan angka sebesar 0,306. Angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang lemah atau rendah antara persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul. Tingkat signifikansi menunjukkan angka $p = 0,036 < 0,05$ ini berarti hubungan yang terjadi antara kedua variabel signifikan pada taraf 5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan hubungan antara persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul. Saran yang penulis berikan yaitu :

1. Kepada Kepala Sekolah, hendaknya lebih meningkatkan kualitas minat belajar peserta didik. Baik melalui kurikulum, sarana pra sarana, dan proses penerimaan peserta didik baru. Begitu pula mengenai persyaratan peserta didik yang ingin masuk di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul supaya tidak terjadi manipulasi data.
2. Kepada seluruh guru, diharapkan agar memberikan perhatian kepada peserta didik, serta memberikan pelajaran yang menyenangkan dengan metode-metode yang menarik perhatian sehingga menimbulkan minat

untuk belajar dan konsentrasi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru juga harus mengawasi perilaku peserta didik baik pergaulan didalam sekolah maupun diluar lingkup sekolah.

3. Bagi peserta didik, diharapkan agar lebih giat dalam belajar dan memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin supaya mendapatkan ilmu pengetahuan yang manfaat baik bagi diri sendiri dan masyarakat. Ilmu dapat di dapat dari berbagai macam sumber, baik dari media buku, alat elektronik maupun organisasi-organisasi bermanfaat tertentu. Selain itu peserta didik diharap memperdalam ilmu-ilmu Agama Islam baik di sekolah maupun di luar sekolah agar dapat memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat beserta Karunia-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “ Hubungan antara Persepsi Peserta Didik terhadap Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul” dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis merasa masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari beberapa pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih dan semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan khasanah keilmuan dibidang Pendidikan Agama Islam.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dan mendukung sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam*, .Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abdul Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya, 1993.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Ade Andriana, “Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MA Wasilatul Falah Rangkas Bitung”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatulloh, 2017.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Bimo Walgito, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Bintang Pradipta, “Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 : Pengelolaan Data Terpraktis*, Yogyakarta : ANDI, 2014.
- Desi Wulandari, “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru melalui Sistem Zonasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2018.

Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012

Elga Andina, “Sistem Zonasi dan Dampak Psikososial Bagi Peserta Didik”, dalam *Majalah Info Singkat Kesejahteraan Sosial*, Vol.9 No.14, Juli, 2017.

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2013.

Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Ikhtisar Data Pendidikan tahun 2016/2017*, Jakarta : Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2013.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, “Sistem Baru Penerimaan Peserta Didik Baru “, dalam *Majalah Media Komunikasi dan Inspirasi Jendela Pendidikan dan Kebudayaan*, Juli 2017.

Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Nini Subini,dkk *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta : Mentari Pustaka, 2012.

Nola Roza, “Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 17, Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru.

Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.

Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya, Yogyakarta : UII Pres Yogyakarta.

Safari, *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*, Jakarta : ASPI Pusat, 2015

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011.

Suharsimi, Arikunto, *Statistik Terapan, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2002.

Suharsismi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Satuan Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2008.

Zainal, Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.

Zakiah, Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 31 Mei 2018
Jam : 09.33-10.15
Lokasi : SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul
Sumber Data : Ibu Nurnaningsih, S.Ag.

Deskripsi data :

Invorman adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul. Beliau kusus mengajar Pendidikan Agama Islam kelas VII begitu juga mengajar peserta didik yang masuk di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul dengan menggunakan sistem zonasi. Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui kondisi kelas dan minat belajar pada saat pelajaran berlangsung. Pertanyaan yang diajukan terkait bagaimana minat belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul.

Interpretasi :

Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa peserta didik yang masuk di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul dengan jalur sistem zonasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Bahkan cenderung memiliki tingkat kecerdasan yang lemah. Nilai mereka dibawah standar masuk di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul.

Pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung mereka terlihat kurang bersemangat, tidak berkonsentrasi, berbicara sendiri, dan bermain di dalam kelas. Sebagian anak juga mengganggu teman yang lain dan sengaja memecah konsentrasi di dalam kelas saat guru sedang menjelaskan materi

pembelajaran. Beliau menjelaskan bahwa terdapat pengaruh sistem zoansi dalam penerimaan peserta didik terhadap minat belajar peserta didik.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 06 Juni 2018
Jam : 09.51-10.30
Lokasi : SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul
Sumber Data : Ibu Dra.Prihantiningih.

Deskripsi data :

Invorman adalah salah satu guru Bimbingan Konseling yang mengampu di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul. Beliau mengajar khusus Bimbingan Konseling kelas VII begitu juga mengajar peserta didik yang masuk di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul dengan menggunakan sistem zonasi. Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui kondisi kelas dan minat belajar pada saat pelajaran berlangsung. Pertanyaan yang diajukan terkait bagaimana minat belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul.

Interpretasi :

Guru BK tersebut menjelaskan bahwa minat belajar peserta didik yang masuk dengan sistem zonasi termasuk bermasalah, karena input jalur ini dibawah standar yang seharusnya. Dan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran di kelas. Peserta didik tersebut memiliki karakteristik yang beragam disatukan dalam satu kelas.

Pada saat pembelajaran peserta didik tidak berkonsentrasi, sering melamun, dan mengajak berbicara teman yang lain. Jika peserta didik tidak mampu dalam menerima materi yang dijelaskan oleh guru, ia akan menyerah, putus asa, dan bahkan mengganggu konsentrasi teman yang lain.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 06 Juni 2018
Jam : 10.40 – 11.20
Lokasi : SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul
Sumber Data : Perwakilan peserta didik SMP Negeri 1
Banguntapan Bantul

Deskripsi Data :

Informan adalah perwakilan peserta didik yang masuk di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul dengan jalur zonasi. Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui minat belajar pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pertanyaan yang diajukan terkait bagaimana minat belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul

Interpretasi :

Dari perwakilan peserta didik tersebut, peneliti menyimpulkan jawaban bahwa minat belajar pada kelas sistem zonasi cukup baik. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang pada saat pembelajaran berlangsung mengganggu teman yang lain, tidak berkonsentrasi dan sering bermain di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu mereka juga tidak mengerjakan tugas apa bila ia tidak memahami materi yang diberikan. Hal lain yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu izin keluar kelas untuk ke kamar mandi tetapi mereka malah berjalan-jalan disekeliling kelas.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/Tanggal : Rabu, 06 Juni 2018
Jam : 09.00 – 12.00
Lokasi : SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul
Sumber Data : RB.Achmad Soliku, S.Pd.

Deskripsi Data :

Informan adalah bapak RB. Achmad Soliku, S.Pd. selaku Wakasek Kesiswaan di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul. Dengan dokumentasi ini peneliti bertujuan untuk mengetahui data-data sekolah yang berkaitan dengan letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, jumlah siswa, keadaan guru dan karyawan serta sarana prasarana.

Interpretasi :

Bapak RB. Achmad Soliku, S.Pd. memberikan semua data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam bentuk *hard file* dan *soft file* dan berpesan apabila ada data yang kurang jelas (belum lengkap) bisa ditanyakan secara langsung kepada pihak sekolah.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Data Angket
Hari/Tanggal : Selasa, 28 Mei 2018
Jam : 09.00 – 11.00
Lokasi : Ruang Kelas VII F dan G SMP Negeri 1
Banguntapan Bantul
Sumber Data : Peserta didik SMP Negeri 1 Banguntapan
Bantul

Deskripsi Data :

Informan adalah perwakilan peserta didik yang masuk di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul dengan jalur zonasi dengan jumlah 47 peserta didik. Angket yang diberikan berupa angket tertutup mengenai hubungan antara sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam. Peserta didik yang berjumlah 48 item pertanyaan.

Interpretasi :

Angket disebarkan kepada seluruh peserta didik yang ada di kelas VII F dan VII G yaitu sebanyak 47 peserta didik dalam waktu sehari. Setelah peneliti mengolah data, hasil data yang diperoleh signifikan.

Lampiran II

Kisi Instrumen Angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Variabel X	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	Perasaan Senang	1,2,4,7,	3,5,6,8	8
	Ketertarikan Peserta Didik	9,11.	10,12	4
	Perhatian Peserta Didik	13,17,18	14,15,16	6
	Keterlibatan Peserta Didik	19,20,24,25 ,	21,22,23, 26,27	9
Jumlah		13	14	27

Lampiran III

ANGKET MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Identitas :

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen anda di tempat yang disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan baik dan benar.
3. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan anda.
4. Semua pernyataan yang terdapat pada tabel wajib diisi.
5. Selamat mengerjakan!

Keterangan Jawaban

SL : Selalu

KD : Kadang-Kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya merasa senang terhadap mata pelajaran PAI.				
2	Saya merasa senang ketika pembelajaran PAI akan segera dimulai.				
3	Saya terlambat masuk kelas ketika pembelajaran PAI				
4	Saya mempelajari materi PAI terlebih dahulu sebelum guru menyampaikan materi tersebut di kelas.				
5	Saya tidak mengulangi materi yang sudah disampaikan guru PAI pada pertemuan sebelumnya.				
6	Saya tidak membawa buku mata pelajaran PAI ketika terdapat				

	jadwal PAI.				
7	Saya selalu mengerjakan tugas PAI yang diberikan oleh guru.				
8	Saya meninggalkan kelas ketika pembelajaran PAI sedang berlangsung.				
9	Saya bertanya kepada guru PAI ketika belum memahami materi pelajaran dengan baik.				
10	Saya tidak mencatat materi yang diberikan oleh guru PAI				
11	Saya meminjam dan menyalin catatan hasil pembelajaran PAI milik teman, saat saya tidak memiliki catatan pelajaran tersebut.				
12	Saya tidak memperhatikan guru PAI ketika sedang membuat kelompok belajar.				
13	Saya mendengarkan penjelasan materi dari guru PAI secara serius				
14	Saya tidak dapat berkonsentrasi dengan baik ketika pembelajaran sedang berlangsung.				
15	Saya berbicara sendiri dengan teman ketika guru PAI sedang menjelaskan materi pelajaran.				
16	Saya tetap diam apabila saya belum paham dengan materi yang Guru PAI sampaikan.				
17	Saya memperhatikan contoh-contoh yang diberikan oleh guru PAI saat menjelaskan materi di kelas.				
18	Saya tidak mengganggu teman yang lain ketika mereka sedang memperhatikan Pembelajaran PAI.				
19	Saya berani menyampaikan pendapat dalam pembelajaran PAI				
20	Saya semangat dalam menjawab pertanyaan yang berasal dari guru PAI dan teman-teman yang lain.				
21	Saya merasa malu ketika diminta untuk mempresentasikan hasil tugas saya di depan kelas.				
22	Saya tidak menyampaikan pendapat saya dalam pembelajaran bersama guru PAI di kelas.				

23	Saya melihat hasil pekerjaan milik teman yang lain ketika saya belum menyelesaikan tugas individu saya.				
24	Saya merasa senang bekerja sama dalam kelompok belajar PAI.				
25.	Saya menyadari bahwa belajar PAI dan mengamalkan ajarannya itu penting.				
27	Saya semangat mengikuti jamaah sholat duha di sekolah bersama bapak, ibu guru dan teman-teman yang lain.				



Lampiran IV

Tabel III

**Kisi Instrumen Angket Persepsi Peserta Didik
Terhadap Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik
Baru**

Variabel	Instrumen	Nomor Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru	Objektif	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
	Akuntabel	11,12	13,14	4
	Transparan	15,17	16,18	4
	Tanpa Diskriminasi	19,22	20,21	4
	Jumlah	11	11	22

Lampiran V

ANGKET PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP SISTEM ZONASI DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL

Identitas :

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen anda di tempat yang disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan baik dan benar.
3. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan anda.
4. Semua pernyataan yang terdapat pada tabel wajib diisi.
5. Selamat mengerjakan!

Keterangan Jawaban

SS : Sangat Setuju **KS** : Kurang Setuju

S : Setuju **TS** : Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya mengetahui bahwa pihak sekolah mengumumkan sistem zonasi sebagai syarat dalam penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Banguntapan Bantul.				
2	Saya mengikuti sosialisasi yang diadakan pihak				

	sekolah tentang proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan berdasarkan Sistem Zonasi.				
3	Saya mematuhi prosedur dan aturan Sistem Zonasi sesuai dengan sosialisasi yang telah diadakan pihak sekolah.				
4	Saya mendaftar dengan menggunakan mekanisme dalam jejaring (online) maupun luar jejaring (offline).				
5	Saya mendaftar sebagai calon peserta didik baru pada bulan Juni-Juli sesuai dengan Kalender Akademik.				
6	Saya diterima di SMP N 1 Banguntapan Bantul bukan berdasarkan ketentuan jarak dari tempat tinggal ke sekolah.				
7	Sekolah kurang terbuka dalam mengumumkan jumlah daya tampung Penerimaan Peserta Didik Baru.				
8	Sekolah kurang terbuka dalam mengumumkan biaya untuk Proses Penerimaan Peserta Didik Baru.				
9	Saya mendaftar sebagai calon peserta didik di SMP N 1 Banguntapan Bantul sebelum memperoleh Nilai Hasil Ujian dari sekolah asal.				
10	Sekolah kurang menyediakan sarana dan prasarana untuk membantu proses penerimaan peserta didik baru.				
11	Sekolah menyediakan berita acara pada saat pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru				
12	Sekolah membuat daftar peserta didik yang diterima di SMP N 1 Banguntapan Bantul.				
13	Sekolah belum menyiapkan petugas pelayanan informasi mengenai proses Penerimaan Peserta Didik Baru pada saat proses pendaftaran berlangsung.				

14	Sekolah belum menyediakan tim pengaduan bagi tindakan pelanggaran yang terjadi pada proses Penerimaan Peserta Didik Baru.				
15	Saya mengetahui bahwa data diri calon peserta didik baru di SMP N 1 Banguntapan telah diinput oleh pihak sekolah sesuai dengan data yang sebenarnya.				
16	Sekolah kurang terbuka dalam mengumumkan peserta didik yang diterima di SMP N 1 Banguntapan.				
17	Sekolah memberitahukan bahwa hasil proses penerimaan peserta didik baru melalui papan pengumuman sekolah maupun media-media yang lain.				
18	Pihak sekolah belum menjelaskan jarak tempat tinggal calon peserta didik yang masuk di kriteria sistem zonasi.				
19	Saya diterima di SMP N 1 Banguntapan Bantul ketika umur saya kurang dari 15 tahun.				
20	Sekolah memperbolehkan penganut agama apapun sebagai calon peserta didik baru di SMP N 1 Banguntapan				
21	Saya diterima di SMP N 1 Banguntapan karena berprestasi tinggi.				
22	Saya diterima di SMP N 1 Banguntapan Bantul bukan berdasarkan tingkat perekonomian orang tua.				

Lampiran VI

HASIL UJI VALIDITAS MINAT BELAJAR PAI PESERTA DIDIK

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Belajar 1	0.823	0.288	Valid
Minat Belajar 2	0.670	0.288	Valid
Minat Belajar 3	0.738	0.288	Valid
Minat Belajar 4	0.393	0.288	Valid
Minat Belajar 5	0.749	0.288	Valid
Minat Belajar 6	0.314	0.288	Valid
Minat Belajar 7	0.738	0.288	Valid
Minat Belajar 8	0.535	0.288	Valid
Minat Belajar 9	0.727	0.288	Valid
Minat Belajar 10	0.301	0.288	Valid
Minat Belajar 11	0.587	0.288	Valid
Minat Belajar 12	0.804	0.288	Valid
Minat Belajar 13	0.402	0.288	Valid
Minat Belajar 14	0.399	0.288	Valid
Minat Belajar 15	0.612	0.288	Valid
Minat Belajar 16	0.309	0.288	Valid
Minat Belajar 17	0.612	0.288	Valid
Minat Belajar 18	0.309	0.288	Valid
Minat Belajar 19	0.605	0.288	Valid
Minat Belajar 20	0.619	0.288	Valid
Minat Belajar 21	0.511	0.288	Valid
Minat Belajar 22	0.430	0.288	Valid
Minat Belajar 23	0.529	0.288	Valid
Minat Belajar 24	0.392	0.288	Valid

Minat Belajar 25	0.534	0.288	Valid
Minat Belajar 26	0.425	0.288	Valid
Minat Belajar 27	0.823	0.288	Valid



Lampiran VII

HASIL UJI RELIABILITAS MINAT BELAJAR PAI PESERTA DIDIK

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	47	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	26

Lampiran VIII

HASIL UJI VALIDITAS PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP SISTEM ZONASI DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Sistem Zonasi 1	0.509	0.288	Valid
Sistem Zonasi 2	0.608	0.288	Valid
Sistem Zonasi 3	0.353	0.288	Valid
Sistem Zonasi 4	0.421	0.288	Valid
Sistem Zonasi 5	0.397	0.288	Valid
Sistem Zonasi 6	0.698	0.288	Valid
Sistem Zonasi 7	0.487	0.288	Valid
Sistem Zonasi 8	0.665	0.288	Valid
Sistem Zonasi 9	0.318	0.288	Valid
Sistem Zonasi 10	0.398	0.288	Valid
Sistem Zonasi 11	0.407	0.288	Valid
Sistem Zonasi 12	0.394	0.288	Valid
Sistem Zonasi 13	0.625	0.288	Valid
Sistem Zonasi 14	0.725	0.288	Valid
Sistem Zonasi 15	0.449	0.288	Valid
Sistem Zonasi 16	0.505	0.288	Valid
Sistem Zonasi 17	0.395	0.288	Valid
Sistem Zonasi 18	0.523	0.288	Valid
Sistem Zonasi 19	0.325	0.288	Valid
Sistem Zonasi 20	0.439	0.288	Valid
Sistem Zonasi 21	0.376	0.288	Valid
Sistem Zonasi 22	0.405	0.288	Valid

Lampiran IX

HASIL UJI RELIABILITAS PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP SISTEM ZONASI DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	47	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	22

Lampiran X

HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Zonasi	,086	47	,200*	,970	47	,259
Minat	,075	47	,200*	,964	47	,160

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran XI

HASIL UJI LINERITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1507,986	24	62,833	1,389	,221
	Linearity	235,128	1	235,128	5,197	,033
	Deviation from Linearity	1272,858	23	55,342	1,223	,320
Within Groups		995,333	22	45,242		
Total		2503,319	46			

Lampiran XII

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Statistics			
		Minat	Zonasi
N	Valid	47	47
	Missing	0	0
Mean		79,91	69,40
Std. Error of Mean		1,553	1,076
Median		79,00	68,00
Mode		66 ^a	68 ^a
Std. Deviation		10,650	7,377
Range		37	29
Minimum		61	58
Maximum		98	87
Sum		3756	3262

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran XIII

HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

		Sistem Zonasi	Minat Belajar Peserta Didik
Zonasi	Pearson Correlation	1	,306*
	Sig. (2-tailed)		,036
	N	47	47
Minat Belajar	Pearson Correlation	,306*	1
	Sig. (2-tailed)	,036	
	N	47	47

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran XIV

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT								
N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

L'AMIRAN XV

SKOR NILAI ANGKET VARIABEL X

	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	T.Skor
Smpl 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
Smpl 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
Smpl 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
Smpl 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
Smpl 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
Smpl 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
Smpl 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
Smpl 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
Smpl 9	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
Smpl 10	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	65
Smpl 11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	62
Smpl 12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	72
Smpl 13	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	76
Smpl 14	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	60
Smpl 15	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	71
Smpl 16	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	1	2	2	3	2	4	3	4	3	58
Smpl 17	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	67
Smpl 18	3	3	3	3	3	4	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	63
Smpl 19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	72
Smpl 20	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	2	4	1	1	3	4	3	64
Smpl 21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66
Smpl 22	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	81
Smpl 23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	64
Smpl 24	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	58

[illegible]

LAMPIRAN XVI
SKOR NILAI ANGKET VARIABEL Y

	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI	T.Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
Smpl 1	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	88
Smpl 2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	63
Smpl 3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	98
Smpl 4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	66
Smpl 5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
Smpl 6	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	93
Smpl 7	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	71
Smpl 8	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	88
Smpl 9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	98
Smpl 10	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	65
Smpl 11	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	76
Smpl 12	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	94
Smpl 13	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	3	3	3	4	4	1	4	4	85
Smpl 14	4	4	3	1	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	83
Smpl 15	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	92
Smpl 16	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	81
Smpl 17	2	2	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	3	4	4	2	66
Smpl 18	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	89
Smpl 19	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	83
Smpl 20	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	78
Smpl 21	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	73
Smpl 22	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	71
Smpl 23	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	61
Smpl 24	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	72
Smpl 25	2	2	3	1	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	62

Smpl 26	1	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
Smpl 27	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	88
Smpl 28	3	2	4	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	4	3	2	73
Smpl 29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	96
Smpl 30	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	1	1	4	3	4	2	77
Smpl 31	3	2	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	4	4	79	
Smpl 32	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	92	
Smpl 33	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	85	
Smpl 34	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	1	1	3	4	3	82	
Smpl 35	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	85	
Smpl 36	2	2	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	4	3	2	68	
Smpl 37	3	2	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	79	
Smpl 38	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	77	
Smpl 39	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	63	
Smpl 40	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	78	
Smpl 41	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	76	
Smpl 42	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	79	
Smpl 43	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	1	89
Smpl 44	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	76
Smpl 45	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	77
Smpl 46	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	66
Smpl 47	3	3	4	1	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	1	81

Lampiran XVII

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK BARU JALUR SISTEM ZONASI

No	Kelas	Nama
1	VII F	Liwa Dwi Febrianto
2	VII F	Muhammad Syarif Khairudin
3	VII F	Nova Bintang M.
4	VII F	Rafli Yusuf P
5	VII F	Rafi Agustian
6	VII F	Tito Sumaryanto
7	VII F	Vallay Irfal Maulana
8	VII G	Ahmad Nur Ikhsan
9	VII G	Alfira Widya Kumala
10	VII G	Amalya Syara A.
11	VII G	Angga Kurniawan
12	VII G	Aria Rangga F.
13	VII G	Arif Mustofa
14	VII G	Aura Nur S
15	VII G	Eko Wahyu Hidayat
16	VII G	Gistiara Rahmawati
17	VII G	Herliana Indah Maretha
18	VII G	Ignesia Puteri Kirana
19	VII G	Lathifa Nafi Roufina
20	VII G	Meuthia M.R.
21	VII G	Muhammad Arifin
22	VII G	Muhammad Farhan Hunir
23	VII G	Muhammad Haidar Azmi
24	VII G	Raditya Kurnia Jati
25	VII G	Rafi Adam A.
26	VII G	Reno Eka Fauzan
27	VII G	Rian Fajar Arianto
28	VII G	Rose Annisa Nuralifah
29	VII G	Siti Nur Hidayah
30	VII G	Salwa Fadhilatunnisa
31	VII G	Talitha Hasna Fauzi
32	VII G	Zahrah Durorin D
33	VII G	Zanuarifky A.P.P.

34	VII H	Andika Putra
35	VII H	Ario Yudhonto
36	VII H	Dheafia Retno Wulan
37	VII H	Endy Yahya P.
38	VII H	Ferania Yusuf
39	VII H	Iqbal Muhammad A.
40	VII H	Irhas Schahnan A.
41	VII H	Kurnia Sukmawati
42	VII H	Lisa Rahmawati
43	VII H	Muhammad Azza Irfandi
44	VII H	Naura Aidan
45	VII H	Reksa Guswan P.
46	VII H	Rizki Fitri A.
47	VII H	Rosihan I. A.

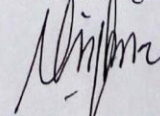
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ayniah Cahyani
 NIM : 14410123
 Pembimbing : Drs. Nur Munajat, M.Si.
 Judul : Hubungan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru dengan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	Selasa, 27 Maret 2018	I	Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Kajian Pustaka.	
2	Senin, 02 April 2018	II	Landasan Teori, dan Hipotesis	
3	Rabu, 11 April 2018	II	Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan, dan Kerangka Skripsi	
4	Senin, 7 Mei 2018	IV	Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar PAI	
5	Senin, 14 Mei 2018	V	Kisi-kisi Instrumen Angket Sistem Zonasi dalam PPDB	
6	Kamis, 17 Mei 2018	VI	Angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam	
7	Senin, 21 Mei 2018	VII	Angket Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul	
8	Senin, 06 Agustus 2018	VIII	Bab II Gambaran Umum Sekolah, Bab III Hasil dan Pembahasan Penelitian dan Bab IV Kesimpulan	
9	Senin, 13 Agustus 2018	X	Perlengkapan Skripsi (Lampiran Depan dan Belakang)	

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Pembimbing



Drs. Nur Munajat, M.Si.

NIP. 19680110 199903 1 002



SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

ATYIAH CAHYANI

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III

Bid. Kerjasama dan Kelembagaan

UIN Sunan Kalijaga

Presiden

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga

Ketua Panitia,

Syaqfi Biq

NIM.11520023

Dr. Maksudin, M.Ag

NIP. 19600716 199103 1 001

Syaifulin Ahrom A.
NIM 09250013



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AYNIAH CAHYANI
NIM : 14410123
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
(Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : AYNIAH CAHYANI
NIM : 14410123
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Radino, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman
Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

95,65 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : AYNIAH CAHYANI

NIM : 14410123

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Radino, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95,44 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



1/5

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1496/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ayniah Cahyani
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kulon Progo, 22 Oktober 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14410123
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Gedali, BEJI
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,45 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ayniah Cahyani
 NIM : 14410123
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang


 Kepala PTIPD
 Dr. Setiawati Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002






MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.0./2018

This is to certify that:

Name : **Ayniah Cahyani**
Date of Birth : **October 22, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **April 20, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 20, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.41.9.307/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ayniah Cahyani :

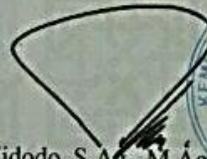
تاريخ الميلاد : ٢٢ أكتوبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ يوليو ٢٠١٨، وحصلت
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ يوليو ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Mei 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/6090/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul

di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-184/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2018
Tanggal : 14 Mei 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"HUBUNGAN ANTARA SISTEM ZONASI DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DENGAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL"** kepada:

Nama : AYNIAH CAHYANI
NIM : 14410123
No.HP/Identitas : 085729422788/3401046210950003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul
Waktu Penelitian : 15 Mei 2018 s.d 31 Juli 2018

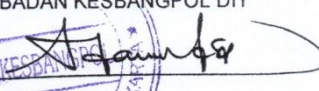
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

CURICULUM VITAE

- 1 Nama Lengkap : Ayniah Cahyani
2 Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 22 Oktober 1995
3 Jenis Kelamin : Perempuan
4 Agama : Islam
5 Status : Belum Kawin
6 Alamat Asal : RT.36, RW.18, Dsn. IX Karang, Brosot, Galur, Kulon Progo,
Yogyakarta
7 Telepon/Hp : 085729422788
8 Email : ayniahcahyani11@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

- 1 (1999 – 2002) TK Eka Prasetya Karang, Brosot, Galur, Kulon Progo
2 (2002 – 2008) SD Negeri Kranggan, Galur, Kulon Progo
3 (2008 – 2011) MTs Negeri 1 Galur, Kulon Progo
4 (2011 – 2014) SMK Negeri 1 Panjatan, Kulon Progo
5 (2014 – sekarang) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta